

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.<sup>37</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini ini bersifat deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan mendalam, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>38</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara mendalam terhadap evaluasi pelaksanaan program penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kandat dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, dan Product*).

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.<sup>39</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "*the researcher is*

---

<sup>37</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 11.

<sup>38</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

<sup>39</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 82.

*the key instrument*”, jadi peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>40</sup> Peranan dalam penelitian ini adalah pengamat penuh. Maka peneliti hanya akan meneliti persiapan, proses, dan hasil dari penilaian autentik dalam masing-masing ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor). Sedangkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subyek.

Penelitian dilakukan selama 3 minggu, dilaksanakan pada tanggal 12-30 April 2018. Dalam hal ini peneliti juga meminta bantuan kepada guru maupun staf karyawan serta siswa untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Kandat yang beralamat di Jalan Raya Pule No. 71, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. SMAN 1 Kandat telah memiliki akreditasi A, dan telah menerapkan penilaian autentik sebagai implementasi Kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini karena fokus penelitian adalah mengevaluasi pelaksanaan program penilaian autentik.

#### **1. Sejarah Singkat SMAN 1 Kandat**

SMAN 1 Kandat didirikan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0206/0/1980 tanggal 30 Juli 1980. Mulai menerima siswa baru pada awal Juli 1980. Kegiatan pembelajaran yang bertempat di SMP Negeri Kandat dilaksanakan selama 2 tahun. Kemudian pindah dan menempati gedung

---

<sup>40</sup> Dodi, *Metodologi.*, 205.

SMAN 1 Kandat yang diresmikan oleh gubernur Jawa Timur Soenandar Prijoedarmo pada tanggal 13 April 1982. Pada tanggal 7 Maret 1997 sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 035/0/1997 berubah nama dari SMA Negeri Kandat menjadi SMU Negeri 1 Kandat. Selanjutnya pada tahun 2003 berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Kandat.

Kepala sekolah yang memimpin SMA Negeri 1 Kandat dari awal berdiri adalah:

- a. Slamet Hadi Soesanto pada tahun 1980 – 1988,
- b. Soemardi, BA pada tahun 1988 – 1993,
- c. Nangin, BA pada tahun 1993 – 1995,
- d. Drs. Koesno Roediwingkono pada tahun 1995 – 1997,
- e. Drs. Suradji tahun 1997 – 2000,
- f. Drs. Muljanto pada tahun 2000 – 2006,
- g. Drs. Moch. Djamaludin Malik, MM pada tahun 2006 – 2011,
- h. Drs. H. Sugiarto, MM pada tahun 2011 – 2016,
- i. Drs. Ali Imron, MM mulai awal tahun 2017 – sekarang.

## 2. Profil SMAN 1 Kandat

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 1 Kandat, Kediri
- b. Alamat sekolah :
  - 1) Jalan : Jalan Raya Pule No. 71
  - 2) Desa : Pule
  - 3) Kecamatan : Kandat

- 4) Kabupaten : Kediri
  - 5) Provinsi : Jawa Timur
  - 6) Nomor telepon : (0354) 478007
  - 7) E-mail : [sma.neka@yahoo.com](mailto:sma.neka@yahoo.com)
  - 8) Website : sman1-kandat.sch.id
- c. Google Map
- Latitude : -7.899283
  - Longitude : 112.034311
- d. Tahun berdiri : tahun 1980
- e. Nama kepala sekolah : Drs. Ali Imron, MM
- f. Akreditasi sekolah : A

SMAN 1 Kandat didirikan pada tanggal 29 Juli 1980, sebagai lembaga milik pemerintah, tujuannya sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003. SMAN 1 Kandat berada di Jalan Raya Pule no. 71 desa Pule, kecamatan Kandat, kabupaten Kediri dengan jarak 12 km dari kota Kediri, berada di tepi jalan yang strategis antara Kediri-Blitar.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Provinsi Jawa Timur nomor: Ma 002612 tanggal 21 Oktober 2009 status akreditasi UPTD SMAN 1 Kandat adalah A. Hingga sekarang ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) / Sekolah Standar Nasional (SSN) di bawah binaan langsung Direktorat Pembinaan SMA Dirjen

Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

3. Motto, Visi dan Misi SMAN 1 Kandat

a. Motto : Asah – Asih – Asuh – Tanggap – Tangguh – Teguh – Tegen

b. Visi : Bertaqwa, berkarya, berprestasi, berbudaya

c. Misi :

3.1. Mendorong warga sekolah meningkatkan iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

3.2. Menanamkan nilai-nilai keteladanan dan budi pekerti luhur melalui pembangunan kultur sekolah yang sesuai dengan norma agama, sosial kemasyarakatan, budaya dan karakter bangsa serta berwawasan lingkungan yang mendukung kelestarian kehidupan.

3.3. Mengembangkan potensi peserta didik pada unsur kognitif, afektif, dan psikomotor pada bidang Iptek dan Sains, seni budaya, olahraga dan kesehatan, serta keterampilan atau kewirausahaan yang berbasis muatan lokal.

3.4. Mengembangkan kemampuan akademik dengan menerapkan dan mengembangkan kurikulum nasional dan lokal.

3.5. Meningkatkan prestasi, karya untuk membentuk peserta didik yang unggul, mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global.

3.6. Mengembangkan potensi, inovasi, dan kreativitas warga sekolah yang unggul sebagai modal menghadapi masa depan.

3.7. Guna mendukung ketercapaian tersebut di atas, dibutuhkan pembudayaan kurikulum di SMAN 1 Kandat, di dalamnya menyangkut manajemen sekolah, aturan pelaksanaan (persiapan, pelaksanaan, pelaporan), sehingga tujuan sekolah akan mudah tercapai.

3.8. Mengembangkan budaya sekolah yang didukung oleh seluruh warga sekolah guna tercapainya tujuan sekolah.

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang wakil kepala sekolah	1
3.	Ruang tata usaha	1
4.	Ruang komite sekolah	1
5.	Ruang guru	1
6.	Ruang BK	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang kelas	27
9.	Ruang UKS	2
10.	Koperasi sekolah	1
11.	Lab. Komputer	1
12.	Lab. Fisika	1
13.	Lab. Kimia	1
14.	Lab. Biologi	1
15.	Lab. Multimedia	1
16.	Ruang OSIS	1

17.	Ruang pramuka	1
18.	Ruang peralatan seni	1
19.	Ruang olahraga	1
20.	Kamar mandi kepala sekolah	1
21.	Kamar mandi ruang guru	1
22.	Kamar mandi siswa	15
23.	Kantin	5
24.	Parkir guru	2
25.	Parkir siswa	2
26.	Masjid	1

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMAN 1 Kandat tahun ajaran 2017/2018.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan penilaian autentik dan informasi tambahan yang akan memperkuat data pokok, yaitu hasil wawancara dengan Waka Kurikulum dan siswa,

RPP, silabus, lembar penilaian, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang obyektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik yang pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari narasumber melalui dialog dan tanya jawab. Namun dialog yang dilakukan memiliki tujuan.<sup>41</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam karena untuk menggali informasi yang holistik dan jelas dari informan.<sup>42</sup> Wawancara berperan penting dalam penelitian kualitatif, karena ada beberapa hal yang tidak bisa didapatkan melalui observasi maupun dokumen, seperti perasaan, pemikiran, motif dan pengalaman. Untuk pencatatan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam untuk mendapatkan data yang komprehensif dan kelengkapan informasi yang dapat dijaga. Wawancara digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri 1 Kandat. Dalam penelitian ini, narasumber yang akan diwawancarai adalah guru mata pelajaran PAI yaitu bapak Taufikur Rochman, M.Pd.I dan bapak Rofi'an.

---

<sup>41</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 213.

<sup>42</sup> Satori, *Metodologi Penelitian*, 130.



S.Pd.I, beberapa siswa, waka kurikulum SMAN 1 Kandat yaitu bapak Gunawan, dan kepala SMAN 1 Kandat yakni bapak Drs. Ali Imron, MM.

## 2. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>43</sup> Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku/sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku yang tidak tampak, seperti pendapat dan pemikiran tidak dapat diobservasi. Observasi merupakan instrumen penelitian yang cukup andal, karena peneliti dapat melihat secara langsung dan detail setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan mengamati langsung peneliti dapat melihat setting kegiatan sehingga pemahaman akan situasi lebih komprehensif.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan tidak berperan serta (observasi non partisipan). Jadi peneliti mengadakan pengamatan penuh. Observasi yang dilakukan di antaranya mengamati lingkungan sekolah, proses pembelajaran dalam kelas, proses penilaian yang dilakukan guru, perangkat pembelajaran, dan arsip dokumen SMAN 1 Kandat.

Observasi dilakukan dalam kelas pada tanggal 23-27 April 2018 saat mata pelajaran PAI berlangsung. Tujuan dari pelaksanaan observasi

---

<sup>43</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 131.

<sup>44</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 211.

ini adalah untuk mengetahui apakah guru PAI sudah menggunakan berbagai instrumen penilaian untuk menilai kegiatan pembelajaran peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi yang dimaksud di sini berupa visi misi sekolah, sejarah sekolah, RPP, teknik instrumen penilaian, lembar hasil ujian siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar,

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman yang terdiri atas: reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

---

<sup>45</sup> Satori, *Metodologi Penelitian.*, 202.

### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dengan kata lain, dalam proses ini yaitu mengolah yang diperoleh dari lapangan dan memilih serta menyederhanakan data yang masih kasar sesuai dengan fokus penelitian.<sup>46</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga menjadi utuh. Dalam penyajian data dilihat kembali laporan secara utuh, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, sehingga dapat dilakukan penggalan data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami masalahnya.<sup>47</sup> Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif. Fungsi penyajian data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

---

<sup>46</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 218.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 219.

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>48</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh selama dalam proses penelitian menggunakan teknik triangulasi. Lexy J. Moleong seperti yang dikutip oleh Limas Dodi menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding.<sup>49</sup>

Triangulasi sumber dengan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah guru mata pelajaran PAI, waka kurikulum, dan siswa.

Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dicek dengan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas yang dilakukan peneliti serta dokumentasi selama kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan penilaian autentik.

---

<sup>48</sup> Ibid., 220.

<sup>49</sup> Dodi, *Metodologi* ., 267.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian yaitu SMAN 1 Kandat
  - c. Mengurus surat izin
  - d. Menyusun proposal penelitian
  - e. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - f. Seminar proposal
  - g. Mengurus perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:
  - a. Persiapan untuk memasuki lapangan
  - b. Pengumpulan data/informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi:
  - a. Penyusunan analisis data
  - b. Pengecekan keabsahan data
  - c. Penafsiran data dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan kegiatan, meliputi:
  - a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - e. Ujian munaqosah skripsi